



PEDADIDAKTIKA: JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Pengaruh Penggunaan Media Objek Lingkungan Terhadap Keterampilan Peserta Didik Menulis Deskripsi

Wahyu Aziz¹, Dian Indihadi², Yusuf Suryana³

Program S-1 PGSD Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Tasikmalaya

email: wahyuaziz771@gmail.com¹, dianindihadi@upi.edu², yusufsuryana.mpd@gmail.com³

Abstract

This study aims to determine the effect of the use of environmental media objects on the skills of students to write a description in class IV SDN Maruyungsari 4 with a total sample of 10 students. The use of this environmental object media uses the theme of the surrounding environment with environmental objects conducting research directly into the field and observing objects that are around. This means that students can see objects in real use of the media object of this environment also aims so that students are not easily bored during lessons and also students can see the object clearly because it is presented directly in the surrounding environment. This research uses 5 data collection methods, Pre-test Post-test, N-Gain test, normality test, Paired Samples T test, and Hypothesis test. The results showed that from the calculation of the Paired sample T by using SPSS 26 analysis. The results obtained from these calculations were the Sig. (2 tailed) values of 0,000. Thus that this value is smaller than 0.05 which can be concluded that H_a is accepted and H_o is rejected. The results of the normalized N-gain calculation of the Experiment class show the number 0.13 which means that in the high category which means that there is an influence in the presence of using environmental object media on writing skills.

Keywords: Skills in writing description, media object environment

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media objek lingkungan terhadap keterampilan peserta didik menulis deskripsi di kelas IV SDN Maruyungsari 4 dengan jumlah sampel yang diambil yaitu sebanyak 10 peserta didik. Penggunaan media objek lingkungan ini menggunakan tema lingkungan sekitar dengan objek lingkungan melakukan riset langsung ke lapangan dan mengamati benda-benda yang ada di sekitar. Artinya peserta didik dapat melihat objek secara nyata penggunaan media objek lingkungan ini juga bertujuan agar peserta didik tidak mudah bosan saat pelajaran dan juga peserta didik bisa melihat secara nyata objek tersebut karena dihadirkan secara langsung di lingkungan sekitar. Penelitian ini menggunakan 5 metode pengumpulan data, soal Pre-test Post-test, uji N-Gain, uji normalitas, uji Paired Samples T, dan uji Hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari perhitungan Paired sample T dengan menggunakan analisis SPSS 26. Hasil yang diperoleh dari perhitungan tersebut adalah nilai Sig.(2 tailed) sebesar 0,000. Dengan demikian bahwa nilai ini lebih kecil dari 0,05 dimana dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Hasil perhitungan N-gain ternormalisasi kelas Eksperimen menunjukkan angka 0,13 yang berarti dalam kategori tinggi yang memiliki arti bahwa terdapat pengaruh dengan adanya menggunakan media objek lingkungan terhadap keterampilan menulis deskripsi.

Kata Kunci: Keterampilan menulis deskripsi, media objek lingkungan

PENDAHULUAN

Manusia merupakan makhluk sosial yang perlu berinteraksi dengan yang lainnya. Kegiatan ini membutuhkan alat, sarana atau media yaitu bahasa. Salah satu media yang efektif untuk berinteraksi adalah bahasa tulis. Bahasa tulis dalam kehidupan moderen ini menuntun kita agar bisa mengembangkan tradisi menulis. Tradisi menulis dapat diartikan sebagai suatu kebiasaan untuk menyatakan gagasan atau pendapat secara tertulis (Haryadi dan Zamzami, 1997:75). Menulis merupakan suatu bentuk komunikasi dua arah yang efektif untuk mengkomunikasikan ide atau gagasannya meskipun tidak bertatapapan secara langsung dengan lawan bicara.

Keterampilan menulis merupakan salah satu jenis keterampilan berbahasa tulis yang bersifat produktif, artinya keterampilan menulis ini keterampilan yang menghasilkan tulisan. Menulis merupakan kegiatan yang memerlukan kemampuan yang bersifat kompleks. Melalui pembelajaran bahasa indonesia di sd diharapkan peserta didik dapat berkomunikasi menggunakan bahasa indonesia secara bahasa lisan maupun tulisan dengan baik dan benar. Sebagaimana Menurut Departemen Pendidikan Nasional (2006, hlm.83) “pembelajaran bahasa

indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulisan, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia.” Pembelajaran Indonesia tidak terlepas dari aspek pengetahuan dan keterampilan, aspek pengetahuan tersebut meliputi pengetahuan akan konseptual, prosedural dan definisi. Di dalam Bahasa, ada empat aspek keterampilan bahasa. Empat keterampilan bahasa tersebut adalah keterampilan menyimak (*listening skills*), keterampilan berbicara (*speking skills*), keterampilan membaca (*reading skills*), dan keterampilan menulis (*writing skills*) (Daeng Nurjamal, dkk, 2011 : 2). Keempat keterampilan berbahasa tersebut mempunyai keterkaitan. Keterampilan berbahasa biasa disebut juga keterampilan berkomunikasi, karena bahasa merupakan alat untuk berkomunikasi. Teks deskripsi merupakan salah satu jenis komunikasi tertulis yang menggambarkan atau melukiskan suatu objek secara detail atau mendalam sesuai dengan keadaan yang sebenar-benarnya tentang objek yang dilukiskan tersebut (Hartono 2003:73-79). Teks deskripsi berhubungan dengan pengalaman pancaindra seperti penglihatan, pendengaran, perabaan, penciuman dan perasaan dideskripsikan secara

detail tentang ciri-ciri fisiknya, suaranya, dan perasannya. Namun hingga kini penggunaan model pembelajaran bahasa masih jarang digunakan guru dalam pembelajaran khususnya dalam pembelajaran menulis.

Penelitian yang telah dilakukan oleh Muharar dengan judul skripsi Penerapan Teknik Menulis Objek Langsung (MOL) dapat meningkatkan kemampuan menulis karangan deskripsi siswa kelas VII C SMP Negeri 8 Mataram. Pada penelitian tersebut peneliti sudah melakukan penelitian mengenai keefektifan penggunaan media objek langsung untuk meningkatkan keterampilan menulis paragraf deskripsi pada peserta didik. Dengan mengembangkan penelitian yang sudah ada, maka disini peneliti akan mencoba untuk menerapkan media yang sama yaitu media objek lingkungan untuk meningkatkan keterampilan menulis deskripsi pada peserta didik kelas IV di SDN Maruyungsari. Perbedaan penelitian dengan Muharar adalah dalam tema dan objek yang digunakan. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Muharar menggunakan tema kegemaran siswa dengan objek langsung yang digunakan berupa mainan anak, sedangkan pada peneliti, tema yang digunakan adalah tema lingkungan dengan

objek langsung berupa benda-benda yang ada di sekitar peserta didik.

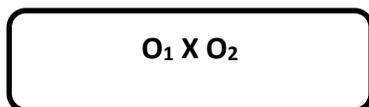
Setelah melakukan studi kasus atau observasi di sekolah dasar khususnya di kelas IV SD Negeri Maruyungsari 4 masih belum maksimal. Diketahui bahwa kondisi kemampuan menulis teks deskripsi peserta didik masih rendah. Masih banyak peserta didik mengalami kesulitan dalam pembelajaran menulis teks deskripsi, hal ini bisa dilihat karena guru kurang berinovasi dalam melaksanakan proses pembelajaran.

Berdasarkan hal tersebut, dipandang perlu untuk memberikan solusi dari beberapa permasalahan tersebut. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan penerapan media objek lingkungan dalam pembelajaran menulis teks deskripsi di sekolah dasar. Alasannya media diaplikasikan dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi yaitu adanya objek lingkungan dapat merasakna sendiri hal-hal apa saja yang dirasakan oleh panca indra (penglihatan, penciuman, pendengaran, perasa, peraba) sehingga mempermudah siswa untuk menuangkan idenya dalam bentuk teks deskripsi pembelajaran menulis teks deskripsi terkesan santai atau rileks, Dengan demikian, penggunaan media objek lingkungan dalam proses pembelajaran menulis teks deskripsi

diasumsikan dapat menjadi solusi alternatif dari permasalahan tersebut.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif Pre-Eksperimen dengan jenis One-Grup Pretest-Posttest Design. Bentuk desain penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan :

O1 = Pretest (Sebelum diberikan perlakuan)

X = Perlakuan (*treatment*)

O2 = *Post-test* (Setelah perlakuan/*treatment*)

Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IV SD, Teknik pengambilan sampel yaitu dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Lestari 2017 (dalam Agustin M, dkk. 2018) *purposive sampling* merupakan pertimbangan tertentu penentuan sampel.

Sumber data pada penelitian ini adalah peserta didik kelas IV dengan sampel yang diambil yaitu berjumlah 10 orang, dalam pengambilan sampel merujuk pada pendapat Roscoe dalam buku *Research Methods For Business* (1982:251) dalam buku (Sugiyono

Hlm:90-91) dengan teknik pengumpulan data menggunakan teknik tes dan dokumentasi. Tes dilakukan untuk mengukur keterampilan peserta didik dalam menulis deskripsi. Untuk dokumentasi sebagaimana menurut Arikunto (2013) berkas-berkas yang berkaitan dengan penelitian buku, gambar atau tulisan. Dalam hal ini, peneliti mendokumentasikan hasil belajar peserta didik sebelum dan sesudah menggunakan media objek lingkungan

Teknik analisis data, "Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul" (Sugiyono, 2013, hlm. 207). Dalam pengolahan data deskripsi, peneliti menggunakan Microsoft Excel 2013 dan SPSS 26.0. Tujuan pengolahan data dengan Microsoft Excel 2013 adalah untuk mengetahui gambaran umum setiap variabel berdasarkan kategori tertentu. Sedangkan pengolahan data dengan menggunakan program SPSS 26.0 adalah untuk mengetahui data deskripsi setiap variabel dan untuk menganalisis data statistik guna mempermudah pada proses uji hipotesis. Tujuan dari analisis deskripsi adalah untuk menganalisis data berdasarkan data yang terkumpul tanpa bermaksud membuat generalisasi. Pada tahap selanjutnya, untuk mengetahui peningkatan keterampilan siswa dalam menulis deskripsi, maka langkah selanjutnya dilakukan uji N-Gain yang

merupakan normalisasi gain yang diperoleh dari hasil pretest dan posttes. Uji normalitas berguna untuk mengetahui setiap sampel yang akan digunakan berasal dari populasi yang terdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program pengolahan data SPSS versi 26 melalui uji normalitas Kolmogorov-Smirnov dengan kriteria jika signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal, dan jika signifikansi $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal. Uji hipotesis yang digunakan pada penelitian ini berdasarkan pada hasil uji normalitas. Jika data berdistribusi normal, maka dilakukan analisis statistik parametris dengan interval rasio dengan uji t-test, namun jika data berdistribusi tidak normal, maka dilakukan analisis statistik nonparametris dengan uji Rank sum test (uji wilcoxon). Berdasarkan uji prasyarat (uji normalitas) yang sudah dilakukan hasilnya menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Oleh karena itu, uji hipotesis yang digunakan adalah uji t berpasangan (Paired Sample T- Test).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada saat *Pre-Test* pembelajaran tanpa menggunakan media objek lingkungan. Sedangkan pada saat *Post-Test* pembelajaran menggunakan media objek lingkungan. Data yang diperoleh akan di bahas pada bagian ini menggunakan pendekatan deskripsi dan pendekatan statik. Nilai hasil Pre-Test dan Post-Test diperoleh berdasarkan penilaian menggunakan rubrik penilaian menulis deskripsi yang berjumlah 4 aspek yaitu pilihan kata, ejaan dan tanda baca, pengorganisasi dan isi bacaan, kerapian tulisan. Setiap aspek mempunyai skala nilai 1 sampai 4, sehingga jika dalam setiap aspek diperoleh skor maksimal, maka skor totalnya adalah 100. Hasil dari menulis deskripsi kemudian dikategorikan berdasarkan pada interval kategori menurut Rahmat dan Solehudin dalam (Famela, Indihadi, & Apriliya, 2016), dengan ketentuan sebagai berikut:

Tabel 1 Interval Menulis Deskripsi

No	Interval	Kategori
1	$X \geq \bar{X}_{ideal} + 1,5 \text{ Sideal}$	Sangat Tinggi
2	$\bar{X}_{ideal} + 0,5 \text{ Sideal} \leq X < \bar{X}_{ideal} + 1,5 \text{ Sideal}$	Tinggi
3	$\bar{X}_{ideal} - 0,5 \text{ Sideal} \leq X < \bar{X}_{ideal} + 0,5 \text{ Sideal}$	Sedang
4	$\bar{X}_{ideal} - 1,5 \text{ Sideal} \leq X < \bar{X}_{ideal} - 0,5 \text{ Sideal}$	Rendah
5	$X < \bar{X}_{ideal} - 1,5 \text{ Sideal}$	Sangat Rendah

Analisis data dengan statistika deskripsi dilakukan untuk mengukur keterampilan menulis deskripsi peserta didik dilakukan dengan *Pretest* menggunakan lembar penugasan menulis

deskripsi. Selanjutnya hasil skor *Pretest* pada masing masing aspek penilaian keterampilan menulis deskripsi dihitung dan di jumlahkan untuk mengetahui tingkat keterampilan pesera didikdalam menulis deskripsi sebelum diberikan perlakuan dengan menggunakan interval kategori keterampilan menulis deskripsi.

1. Keterampilan Menulis Deskripsi Sebelum Mendapatkan Perlakuan (*Pretest*)

Berdasarkan hasil penelitian sampel yang diambil 10 peserta didik dalam pengambilan sampel merujuk pada pendapat Roscoe dalam buku *Research Methods For Business* (1982:251) dalam buku (Sugiyono Hlm:90-91) untuk penelitian Eksperimen yang sederhana maka jumlah anggota sampel berjumlah antara 10 s/d 20. Sebelum mendapatkan pembelajaran menggunakan media objek lingkungan. Maka diperoleh data mengenai keterampilan menulis deskripsi sebagai berikut:

Tabel 2 Hasil Pre-test

No.	Subjek Penelitian	Aspek 1	Aspek 2	Aspek 3	Aspek 4	Skor/ Nilai	Tingkat Keterampilan
1	S1	12	14	18	9	53	Sedang
2	S2	12	14	9	9	44	Sedang
3	S3	18	14	18	9	59	Tinggi
4	S4	18	14	18	9	59	Tinggi
5	S5	12	14	9	3	38	Rendah
6	S6	18	14	18	9	59	Tinggi
7	S7	12	14	20	9	55	Sedang
8	S8	18	21	18	12	69	Tinggi
9	S9	18	14	27	9	68	Tinggi
10	S10	12	14	20	9	55	Sedang
Jumlah		150	147	175	87	559	
Rata-rata		15	14,7	17,5	8,7	55,9	
Skor Terkecil		12	14	9	3	38	
Skor Terbesar		18	21	27	12	69	

Dari perhitungan tersebut dapat diperoleh hasil bahwa interval kategori keterampilan menulis deskripsi *pretest* sebagai berikut:

Tabel 2 Hasil Perhitungan Interval Kategori

<i>Pretest</i>				
No	Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	$X \geq 75.2$	Sangat Tinggi	-	-
2	$58.4 \leq X < 75.2$	Tinggi	5	50%
3	$41,6 \leq X < 58,4$	Sedang	4	40%
4	$24.8 \leq X < 41.6$	Rendah	1	10%
5	$X < 24.8$	Sangat Rendah	-	-

Tabel 2 menjelaskan bahwa secara umum hasil pretest peserta didik berada pada kategori tinggi, sedang dan rendah.

2. Keterampilan Menulis Deskripsi Sesudah Mendapatkan Perlakuan (*Posttest*)

Berdasarkan hasil penelitian yang di lakukan kepada 10 pesera didik kelas IV SDN Maruyungsari 4 yang mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media

objek lingkungan, maka diperoleh data mengenai keterampilan menulis deskripsi sebagai berikut:

Tabel 3 Hasil Post-test

No.	Subjek Penelitian	Aspek 1	Aspek 2	Aspek 3	Aspek 4	Skor/ Nilai	Tingkat Keterampilan
1	S1	20	24	8	8	80	Sangat Tinggi
2	S2	12	14	20	9	80	Sangat Tinggi
3	S3	18	20	19	10	90	Sangat Tinggi
4	S4	20	20	12	8	85	Sangat Tinggi
5	S5	16	19	9	6	75	Tinggi
6	S6	18	21	17	9	90	Sangat Tinggi
7	S7	24	20	8	8	80	Sangat Tinggi
8	S8	18	21	10	6	75	Tinggi
9	S9	24	20	8	8	90	Sangat Tinggi
10	S10	12	14	20	9	80	Sangat Tinggi
Jumlah		224	193	131	81	765	
Rata-rata		22,4	19,3	13,1	8,1	76,5	
Skor Terkecil		12	14	8	6	75	
Skor Terbesar		24	24	20	10	90	

Dari perhitungan tersebut dapat diperoleh bahwa interval kategori keterampilan menulis deskripsi *posttest* sebagai berikut:

Tabel 4 Hasil Perhitungan Interval Kategori

Posttest

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	$X \geq 75.2$	Sangat Tinggi	8	80%
2	$58.4 \leq X < 75.2$	Tinggi	2	10%
3	$41,6 - \leq X < 58,4$	Sedang	-	-
4	$24.8 \leq X < 41.6$	Rendah	-	-
5	$X < 25.8$	Sangat Rendah	-	-

Tabel 3 menjelaskan bahwa secara umum hasil *posttest* peserta didik berada pada kategori sangat tinggi, tinggi.

3. Deskripsi Perbandingan Hasil Keterampilan Menulis Deskripsi *Pretest* dan *Posttest*

Data deskriptif perbandingan hasil pretest dan *post-test* keterampilan peserta didik dalam menulis karangan deskripsi dengan media objek lingkungan

Tabel 5 Perbandingan keterampilan menulis deskripsi *Pretest* dan *Posttest*

NO	Kategori	<i>Pretest</i>		<i>Posttest</i>	
		Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat Tinggi	-	-	8	80%
2.	Tinggi	5	50%	2	20%
3.	Sedang	4	40%	-	-
4.	Rendah	1	10%	-	-
5.	Sangat Rendah	-	-	-	-

Dari kedua data diatas dapat diketahui bahwa keterampilan peserta didik dalam menulis deskripsi setelah menggunakan media objek lingkungan meningkat.

4. Uji N-Gain

Untuk melihat ada atau tidaknya pengaruh hasil keterampilan menulis teks laporan sesudah menggunakan media objek lingkungan, maka nilai pretest dan *post-test* dihitung melalui uji gain dan N-Gain menggunakan program SPSS 26. Adapun kriteria N-Gain menurut Meltzer (dalam Latif, dkk. 2014) sebagai berikut :

Tabel 6 (Kriteria N-Gain)

Nilai N-Gain			Kriteria	
	<i>N-Gain</i>	\geq	0,70	Tinggi
0,30	<i>N-Gain</i>	$<$	0,70	Sedang
	<i>N-Gain</i>	\leq	0,30	Rendah

Perhitungan normal gain (N-Gain) terhadap perbedaan antara hasil sebelum diberikan perlakuan (*pretest*) dengan hasil setelah diberikan perlakuan (*post-test*), diperoleh sebagai berikut :

Tabel 7 Hasil Uji N-Gain Pretest dan Posttest

Nama Peserta didik	Pretest	Posttest	Gain	N-Gain	Kategori
S1	53	80	27	0,57	Sedang
S2	44	80	36	0,64	Sedang
S3	50	90	31	0,76	Tinggi
S4	59	85	26	0,63	Sedang
S5	38	75	37	0,60	Sedang
S6	59	90	31	0,76	Tinggi
S7	55	80	25	0,56	Sedang
S8	69	75	6	0,19	Rendah
S9	68	90	22	0,69	Sedang
S10	55	80	25	0,56	Sedang
Jumlah	559	765	226	5,96	
Rata-rata	55,9	76,5	22,6	0,596	

Berdasarkan hasil perhitungan *N-Gain* pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa Total skor *pretest* berjumlah 559 sedangkan skor *posttest* berjumlah 765. Maka diperoleh selisih nilai *pretest* dan *posttest* sebesar 205. Selain itu, diperoleh juga total *N-Gain* hasil *pretest* dan *posttest* sebesar 596 dengan nilai rata-rata sebesar 0,596 dimana nilai tersebut berada pada kategori sedang. Dari hasil perhitungan *pretest* dan *posttest* menunjukkan adanya pengaruh peningkatan keterampilan menulis deskripsi sesudah menggunakan media objek lingkungan.

5. Uji Asumsi Data Pretest dan Post-test

a. Uji Normalitas Data

Untuk mengetahui normal tidaknya data, maka selanjutnya dilakukan uji normalitas data dilakukan dengan signifikansi pada *kolmogorov-smirnov*. Uji normalitas dilakukan terhadap skor *pretest* dan *posttest*. Proses perhitungan dengan bantuan *SPSS 16.0*. menggunakan taraf signifikan 0,05

dengan kriteria pengujian, jika nilai signifikansi (Sig) $\geq 0,05$ maka H_0 diterima dan jika nilai signifikansi (Sig) $< 0,05$ maka H_0 ditolak. Adapun hasil pengolahannya signifikansi pada *kolmogorov-smirnov* adalah sebagai berikut:

Tabel 8 Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

	Pre Test	Post Test
N	10	10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	55,90
	Std. Deviation	9,539
Most Extreme Differences	Absolute	,181
	Positive	,173
	Negative	-,181
Test Statistic	,181	,264
Asymp. Sig. (2-tailed)	,200 ^{c,d}	,046 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan tabel 4.16, diketahui bahwa nilai signifikansi *pretest* adalah 0,200. Apabila taraf signifikansi (Sig) $\geq 0,05$ maka H_0 diterima dan jika nilai signifikansi (Sig) $< 0,05$ maka H_0 ditolak. Berdasarkan kriteria signifikan, maka nilai signifikan *pretest* 0,200 $\geq 0,05$. Itu berarti bahwa *pretest* diterima atau berdistribusi normal. Kemudian nilai signifikan *posttest* adalah 0,046, dan 0,046 $\geq 0,05$. Maka *posttest* tersebut diterima atau berdistribusi normal.

b. Uji Hipotesis

Karena data yang diperoleh berdistribusi normal, maka langkah selanjutnya adalah melakukan uji hipotesis parametrik. Dalam uji hipotesis ini, peneliti menggunakan uji *Paired*

Sample Test. Dalam hal ini, peneliti menentukan hipotesis sebagai berikut:

Analisis data *pretest* dan *posttest* dilakukan untuk menguji hipotesis yang peneliti telah ajukan dalam penelitian, yaitu menjawab “apakah ada pengaruh penggunaan media objek lingkungan terhadap keterampilan menulis deskripsi di kelas IV SD?” dengan hipotesis kerja sebagai berikut:

H_0 : $H_0 : \mu_d \leq 0$ menyatakan penggunaan media objek lingkungan tidak memberikan peningkatan dalam keterampilan menulis deskripsi di SD.

H_a : $H_a : \mu_d > 0$ menyatakan penggunaan media objek lingkungan memberikan peningkatan dalam keterampilan menulis deskripsi di SD.

Dengan menggunakan taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$), maka kriteria pengujianya adalah sebagai berikut:

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima

Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 ditolak

Berikut merupakan hasil uji *Paired Sample Test*

:

Tabel 9 Paired Sample T-Test

Paired Samples Test									
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pretest - Posttest	26,600	8,733	2,762	32,847	20,353	9,632	9	.000

Setelah pengujian uji t (paired sample t test) maka selanjutnya adalah pengujian hipotesis sebagai berikut:

1. Menentukan Hipotesis

H_0 : Tidak adanya peningkatan keterampilan menulis deskripsi antara rata-rata-nilai tes sebelum dan sesudah diberikan perlakuan

H_a : Adanya peningkatan keterampilan menulis deskripsi antara nilai rata-rata tes sebelum dan sesudah diberi perlakuan

2. Menentukan tingkat signifikansi

Taraf ini menggunakan taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$). Tingkat signifikansi dalam hal ini berarti mengambil resiko salah dalam mengambil keputusan untuk menolak hipotesis yang benar sebanyak-banyaknya 5% (signifikansi 5% atau 0,05 adalah ukuran standar yang sering digunakan dalam penelitian)

3. Menentukan t_{hitung}

Dari tabel output tersebut diperoleh t_{hitung} adalah 9,632

4. Menentukan t_{tabel}

Tabel distribusi t dicari pada $\alpha = 5\% : 2 = 2,5\%$ (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df) $n-1$ atau $10-1 = 9$ Dengan pengujian 2 sisi (signifikansi=0,025) hasil diperoleh untuk t_{tabel} sebesar 2,262.

5. Kriteria Pengujian

Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak.

Berdasarkan tingkat signifikansi :

Jika signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima

6. Membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} dan signifikansi Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikansi ($0,000 < 0,05$) maka H_0 ditolak

7. Membuat Kesimpulan

Setelah membandingkan nilai t_{hitung} dan t_{tabel} nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($9,632 > 2,262$) dan signifikansi $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$) maka H_0 ditolak.

Jadi dapat disimpulkan bahwa penggunaan media objek lingkungan memberikan peningkatan yang signifikan terhadap keterampilan menulis deskripsi di kelas IV SD.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan melalui analisis data, maka simpulan dari penelitian ini adalah (a) Pembelajaran menulis deskripsi sebelum menggunakan media objek lingkungan umumnya berada pada kategori dibawah sedang dengan rata-rata nilai 55,9. (b) Pembelajaran menulis deskripsi setelah media objek lingkungan umumnya berada kaegori sangat tinggi dengan rata-rata nilai 76,5. (c) Perbandingan keterampilan menulis

deskripsi peserta didik sebelum dan sesudah menggunakan media objek lingkungan terdapat perbedaan, hal tersebut dibuktikan dari hasil uji N-Gain yang menunjukkan adanya pengaruh dari penggunaan media objek lingkungan dalam pembelajaran dan berdasarkan uji hipotesis menunjukkan bahwa penggunaan media objek lingkungan memberikan peningkatan yang signifikan terhadap keterampilan menulis deskripsi di kelas IV SD.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Badan Standar Nasional Pendidikan.(2006). *Panduan Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: BSNP
- Famela, I. Indihadi, D dan Apriliya, S. (2016). Pengaruh Media Puzzle Gambar Terhadap Kosakata Bahasa Inggris Siswa Kelas III Sekolah Dasar. *Jurnal Pedadidaktik*; 3 (1).
- Haryadi, Zamzami. (1996/1997). *Peningkatan Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Jakarta : Dirjen Dikti.
- Kosasih, E. (2014). *Jenis-jenis Teks Dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia*

SMA/MA/SMK. Bandung: Yrama Widya.

Meltzer. (2002). *Metode Penelitian Pendidikan* (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D). Bandung: Alfabeta.

Muharrar. 2014. "Penerapan Teknik Menulis Objek Langsung (MOL) dapat meningkatkan kemampuan menulis karangan deskripsi siswa kelas VII C SMP Negeri 8 Mataram Tahun Pelajaran 2013-2014". Skripsi Mataram:FKIP Universitas Mataram.

Nurjamal, Daeng. dkk. (2011). *Terampil Berbahasa*. Bandung: Alfabeta.

Permendikbud. (2016). Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 24 Tahun 2016. Tentang Kompetensi Inti Dan Kompetensi Dasar Pelajaran Pada Kurikulum 2013 Pada Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah.

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.CV